



The Influence of Crypto Asset Knowledge, Risk Management, and Self-Efficacy on Crypto Investment Interest in Students in Lhokseumawe City

Maulidin^{1*}, Maisyuri², Yosie Gabriela Panjaitan³, Nurmasyahyati⁴
Universitas Senior Medan

Corresponding Author: Maulidin maulidinnew905@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Knowledge
Crypto Assets, Risk
Management, Self-Efficacy,
Crypto Investment Interest

Received : 16, May

Revised : 18, July

Accepted: 20, September

©2026 Maulidin, Maisyuri, Panjaitan,
Nurmasyahyati: This is an open-
access article distributed under the
terms of the [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
[Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of crypto asset knowledge, risk management, and self-efficacy on crypto investment interest in students in Lhokseumawe City. This study uses a quantitative method with a causal associative approach. Primary data was obtained through the distribution of questionnaires to students in Lhokseumawe City and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results of the study showed that partially crypto asset knowledge had a positive and significant effect on crypto investment interest ($t = 2.713$; Sig. = 0.008), risk management had no significant effect ($t = 0.003$; Sig. = 0.998), while self-efficacy had a positive and significant effect ($t = 5.592$; Sig. = 0.000). Simultaneously, crypto asset knowledge, risk management, and self-efficacy had a significant effect on crypto investment interest ($F = 53.518$; Sig. = 0.000).

Pengaruh Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Minat Investasi Kripto pada Mahasiswa di Kota Lhokseumawe

Maulidin^{1*}, Maisyuri², Yosie Gabriela Panjaitan³, Nurmasyahyati⁴

Universitas Senior Medan

Corresponding Author: Maulidin maulidinnew905@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, Efikasi Diri, Minat Investasi Kripto

Received : 16, Mei

Revised : 18, Juli

Accepted: 20, September

©2026 Maulidin, Maisyuri, Panjaitan, Nurmasyahyati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan aset kripto, manajemen risiko, dan efikasi diri terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di Kota Lhokseumawe dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan aset kripto berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto ($t = 2,713$; $\text{Sig.} = 0,008$), manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan ($t = 0,003$; $\text{Sig.} = 0,998$), sedangkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan ($t = 5,592$; $\text{Sig.} = 0,000$). Secara simultan, pengetahuan aset kripto, manajemen risiko, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kripto ($F = 53,518$; $\text{Sig.} = 0,000$).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam perilaku investasi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Salah satu instrumen investasi yang semakin dikenal adalah aset kripto yang berbasis teknologi *blockchain*. Kemudahan akses melalui platform digital serta potensi keuntungan yang ditawarkan membuat aset kripto semakin menarik bagi generasi muda. Namun, karakteristik aset kripto yang memiliki volatilitas tinggi juga menyebabkan investasi ini memiliki risiko yang cukup besar bagi investor, khususnya investor pemula.

Minat mahasiswa terhadap investasi kripto tidak selalu didukung oleh pengetahuan yang memadai mengenai aset kripto dan mekanisme pasarnya. Pengetahuan yang baik diperlukan agar mahasiswa mampu memahami karakteristik aset kripto serta membuat keputusan investasi secara lebih rasional. Selain itu, manajemen risiko diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian akibat perubahan harga yang tidak menentu. Faktor lain yang juga dapat memengaruhi minat investasi adalah efikasi diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memahami informasi dan mengambil keputusan investasi (Pasaribu & Butar, 2025).

Kondisi tersebut juga relevan dengan mahasiswa di Kota Lhokseumawe yang memiliki akses semakin luas terhadap teknologi dan platform perdagangan aset kripto. Meskipun demikian, belum diketahui secara pasti sejauh mana pengetahuan aset kripto, manajemen risiko, dan efikasi diri memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada aset kripto. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara meningkatnya akses dan minat terhadap investasi kripto dengan kesiapan mahasiswa dalam memahami serta mengelola risiko investasi.

Penelitian mengenai minat investasi telah banyak dilakukan, tetapi penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pengetahuan aset kripto, manajemen risiko, dan efikasi diri secara simultan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan aset kripto, manajemen risiko, dan efikasi diri terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Aset Kripto

Pengetahuan aset kripto merupakan pemahaman individu mengenai konsep dasar, karakteristik, teknologi *blockchain*, mekanisme transaksi, platform perdagangan, serta risiko yang berkaitan dengan aset kripto. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek yang kemudian menghasilkan pemahaman. Dalam konteks investasi, pengetahuan yang memadai dapat membantu mahasiswa memahami karakteristik aset kripto dan mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih rasional.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan investasi. Menurut Hanafi (2014), manajemen risiko diperlukan untuk mengurangi dampak kerugian yang mungkin terjadi melalui proses pengelolaan risiko secara sistematis. Hal ini menjadi penting dalam investasi aset kripto karena karakteristiknya yang memiliki volatilitas tinggi.

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri memengaruhi keyakinan seseorang dalam menghadapi tantangan dan mengambil tindakan. Dalam konteks investasi, efikasi diri dapat mendorong mahasiswa untuk lebih yakin dalam memahami informasi, menghadapi risiko, dan mengambil keputusan investasi secara mandiri (Sihite & Pasaribu, 2026).

Teori Terbaru: Financial Self-Efficacy

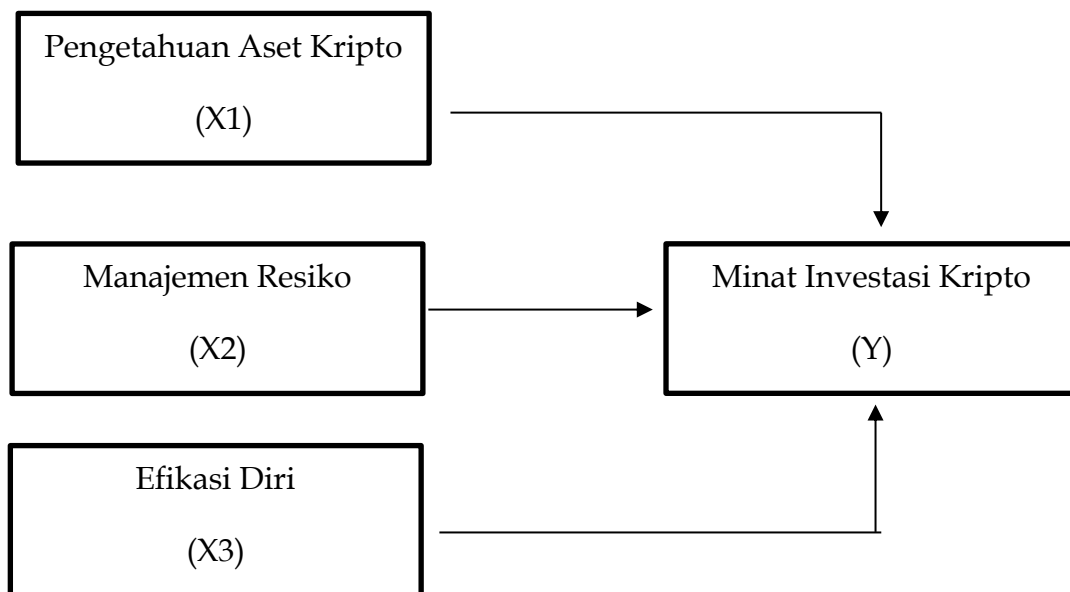
Sebagai penguatan teori, konsep *financial self-efficacy* juga berkembang dalam penelitian keuangan modern. Gulati dan Singh (2024) melalui kajian literatur mengenai *financial self-efficacy* menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan mengelola keuangan merupakan konstruk psikologis yang dapat berkembang dan berkaitan dengan berbagai hasil keuangan. Kajian tersebut juga menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* menjadi salah satu aspek penting dalam memahami bagaimana individu menghadapi dan mengambil keputusan terkait keuangan. Teori tersebut relevan dengan penelitian ini karena keputusan investasi kripto tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan kemampuan mengelola risiko, tetapi juga keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, teori *financial self-efficacy* dapat memperkuat argumentasi bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat berhubungan dengan minat investasi kripto.

Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir konseptual merupakan gambaran hubungan antara variabel yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan Pengetahuan Aset Kripto (X1), Manajemen Risiko (X2), dan Efikasi Diri (X3) sebagai variabel independen serta Minat Investasi Kripto (Y) sebagai variabel dependen pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe. Pengetahuan Aset Kripto (X1) mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep aset kripto, teknologi *blockchain*, mekanisme transaksi, serta risiko investasi. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami karakteristik aset kripto dan mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih rasional.

Manajemen Risiko (X2) berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan mengelola risiko investasi. Mengingat aset kripto memiliki volatilitas yang tinggi, kemampuan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko menjadi penting dalam menentukan keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen risiko yang baik diharapkan lebih mampu mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum berinvestasi. Efikasi Diri (X3) merupakan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam memahami informasi, menghadapi risiko, dan mengambil keputusan investasi. Efikasi diri yang baik dapat meningkatkan keyakinan individu dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan dalam aktivitas investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri diduga memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe, baik secara parsial maupun simultan. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *asosiatif kausal*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Aset Kripto (X1), Manajemen Risiko (X2), dan Efikasi Diri (X3) terhadap Minat Investasi Kripto (Y) pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data kuantitatif*. Sumber data yang digunakan adalah *data primer*, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan 83 mahasiswa di Kota Lhokseumawe sebagai responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	persentase
1	Laki-Laki	38	45,8%
2	Perempuan	45	54,2%
	Jumlah	83	100%

Sumber:Diolah penulis (2026)

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel berdasarkan tanggapan responden. Variabel yang dianalisis terdiri atas Pengetahuan Aset Kripto (X1), Manajemen Risiko (X2), Efikasi Diri (X3), dan Minat Investasi Kripto (Y).

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Variabel	Total Skor	Mean	Kategori
Pengetahuan Aset Kripto (X1)	581	1.358	2,34	Rendah
Manajemen Risiko (X2)	581	1.354	2,33	Rendah
Efikasi Diri (X3)	581	1.37	2,36	Rendah
Minat Investasi Kripto (Y)	581	1.369	2,36	Rendah

Sumber:Diolah penulis (2026)

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan Aset Kripto (X1)	7	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Manajemen Risiko (X2)	7	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Efikasi Diri (X3)	7	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Minat Investasi Kripto (Y)	7	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid

Sumber:Diolah Penulis (2026)

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai **Cronbach's Alpha** > 0,70.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Pengetahuan Aset Kripto (X1)	0,867	0,70	Reliabel
Manajemen Risiko (X2)	0,817	0,70	Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,851	0,70	Reliabel
Minat Investasi Kripto (Y)	0,876	0,70	Reliabel

Sumber:Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 4. seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0,817 sampai 0,876. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan **reliabel** dan memiliki konsistensi internal yang baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Sig. > 0,05	Memenuhi kriteria	Normal

Sumber:Diolah Penulis (2026)

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
TOTALX1	0,986	1,014	Tidak terjadi multikolinearitas
TOTALX2	0,943	1,060	Tidak terjadi multikolinearitas
TOTALX3	0,955	1,047	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel totalx1 memiliki nilai tolerance sebesar 0,986 dan vif sebesar variabel 1,014. Totalx2 memiliki nilai tolerance sebesar 0,943 dan vif sebesar 1,060, sedangkan variabel totalx3 memiliki nilai tolerance sebesar 0,955 dan vif sebesar 1,047. Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai vif lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga asumsi multikolinearitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
TOTALX1	0,978	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TOTALX2	0,608	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TOTALX3	0,596	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi TotalX1 sebesar 0,978, TotalX2 sebesar 0,608, dan TotalX3 sebesar 0,596, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,043	0,785	0,435	—
Pengetahuan Aset Kripto (X1)	0,285	2,713	0,008	Signifikan
Manajemen Risiko (X2)	0,000	0,003	0,998	Tidak signifikan

Efikasi Diri (X3)	0,653	5,592	0,000	Signifikan
----------------------	-------	-------	-------	------------

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,043 + 0,285X_1 + 0,000X_2 + 0,653X_3 + e$$

Nilai koefisien Pengetahuan Aset Kripto sebesar 0,285 menunjukkan hubungan positif terhadap Minat Investasi Kripto. Nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Manajemen Risiko memiliki koefisien sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi $0,998 > 0,05$, sehingga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi Kripto.

Sementara itu, Efikasi Diri memiliki koefisien sebesar 0,653 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Kripto.

Uji T (Persial)

Tabel 9. Hasil uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
Pengetahuan Aset Kripto (X1)	2,713	1,990	0,008	Berpengaruh signifikan
Manajemen Risiko (X2)	0,003	1,990	0,998	Tidak berpengaruh signifikan
Efikasi Diri (X3)	5,592	1,990	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t, Pengetahuan Aset Kripto (X1) dan Efikasi Diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto karena nilai signifikansi masing-masing 0,008 dan $0,000 < 0,05$ serta t hitung $> t$ tabel. Sementara itu, Manajemen Risiko (X2) tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi $0,998 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel. Dengan demikian, H1 dan H3 diterima, sedangkan H2 ditolak.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
53,518	2,72	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F hitung sebesar $53,518 > F$ tabel 2,72 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. H4 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,819	0,670	0,658	286,239

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 11. diperoleh nilai R Square sebesar 0,670. Hal ini berarti bahwa Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri secara bersama-sama mampu menjelaskan 67,0% variasi Minat Investasi Kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe. Sementara itu, sebesar 33,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,658 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, model penelitian mampu menjelaskan sebesar 65,8% variasi Minat Investasi Kripto.

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 12. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Hasil
H1	Pengetahuan Aset Kripto (X1) berpengaruh terhadap Minat Investasi Kripto (Y) pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.	Diterima
H2	Manajemen Risiko (X2) berpengaruh terhadap Minat Investasi Kripto (Y) pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.	Ditolak
H3	Efikasi Diri (X3) berpengaruh terhadap Minat Investasi Kripto (Y) pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.	Diterima
H4	Pengetahuan Aset Kripto (X1), Manajemen Risiko (X2), dan Efikasi Diri (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi Kripto (Y) pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.	Diterima

Sumber: Data Diolah, 2026

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Aset Kripto dan Efikasi Diri merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Kripto, sedangkan Manajemen Risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Model penelitian memiliki nilai R^2 sebesar 0,670, yang menunjukkan bahwa 67,0% variasi Minat Investasi Kripto dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Aset Kripto terhadap Minat Investasi Kripto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Aset Kripto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $2,713 > t$ tabel $1,990$ dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai aset kripto, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Pengetahuan mengenai karakteristik aset kripto, mekanisme transaksi, teknologi *blockchain*, manfaat, serta peluang dan risiko investasi dapat membantu mahasiswa memahami aset kripto sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, mahasiswa juga lebih mampu menilai informasi mengenai aset kripto sehingga dapat meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan literasi dan edukasi mengenai aset kripto menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat investasi kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.

Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Minat Investasi Kripto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $0,003 < t$ tabel $1,990$ dengan nilai signifikansi $0,998 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola risiko belum menjadi faktor utama yang memengaruhi minat investasi kripto. Minat mahasiswa kemungkinan lebih banyak dipengaruhi oleh rasa ingin tahu, perkembangan teknologi, tren investasi, serta informasi yang diperoleh melalui media sosial dibandingkan dengan pertimbangan manajemen risiko secara mendalam. Selain itu, sebagian mahasiswa masih berada pada tahap awal mengenal investasi sehingga belum menjadikan manajemen risiko sebagai pertimbangan utama. Dengan demikian, Manajemen Risiko belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi Kripto secara parsial.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Investasi Kripto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Hal ini ditunjukkan oleh **nilai** t hitung sebesar $5,592 > t$ tabel $1,990$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi pada aset kripto. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mempelajari informasi mengenai aset kripto, menganalisis informasi investasi, dan mengambil keputusan secara mandiri.

Efikasi diri juga membantu mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian dan fluktuasi yang terdapat pada investasi kripto. Oleh karena itu, efikasi diri menjadi salah satu faktor psikologis yang penting dalam meningkatkan minat investasi kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe.

Pengaruh Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Minat Investasi Kripto

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Hal ini ditunjukkan oleh F hitung sebesar 53,518 > F tabel 2,72 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H4 diterima. Nilai R Square sebesar 0,670 menunjukkan bahwa Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri mampu menjelaskan 67,0% variasi Minat Investasi Kripto, sedangkan 33,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat investasi kripto pada mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan dan psikologis. Pengetahuan memberikan dasar pemahaman mengenai aset kripto, sedangkan efikasi diri memberikan keyakinan dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun Manajemen Risiko tidak berpengaruh signifikan secara parsial, variabel tersebut tetap termasuk dalam model yang secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Hasil penelitian memberikan implikasi bagi perguruan tinggi dan pihak yang bergerak dalam edukasi investasi. Pengetahuan Aset Kripto terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Kripto, sehingga peningkatan literasi melalui seminar, pelatihan, dan edukasi mengenai konsep aset kripto, blockchain, peluang, serta risiko investasi perlu ditingkatkan.

Manajemen Risiko yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan perlunya edukasi yang lebih aplikatif mengenai pengelolaan risiko investasi, sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki minat investasi tetapi juga memahami risiko yang menyertainya. Sementara itu, pengaruh positif Efikasi Diri menunjukkan pentingnya membangun keyakinan mahasiswa melalui kegiatan seperti simulasi investasi, diskusi, dan pembelajaran praktis. Secara keseluruhan, peningkatan minat investasi kripto pada mahasiswa perlu dilakukan melalui pendekatan yang terpadu dengan menggabungkan peningkatan pengetahuan, pemahaman risiko, dan penguatan efikasi diri agar keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Aset Kripto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Kripto, sedangkan Manajemen Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto pada mahasiswa di Kota Lhokseumawe. Selanjutnya, Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Secara simultan, Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Kripto. Model penelitian memiliki nilai R Square sebesar 0,670 atau 67,0%, sehingga ketiga variabel mampu menjelaskan 67,0% variasi Minat Investasi Kripto, sedangkan 33,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai aset kripto serta memperkuat kemampuan dalam mengelola risiko sebelum mengambil keputusan investasi. Perguruan tinggi dan pihak terkait juga dapat meningkatkan edukasi mengenai aset kripto melalui seminar, pelatihan, dan kegiatan pembelajaran yang menekankan aspek pengetahuan, risiko, dan pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penguatan efikasi diri melalui pembelajaran dan simulasi investasi dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Minat Investasi Kripto. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa masih terdapat 33,0% variasi Minat Investasi Kripto yang dijelaskan oleh faktor di luar model. Faktor tersebut dapat mencakup literasi keuangan, tingkat pendapatan, pengalaman investasi, kemudahan akses platform investasi, pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, dan motivasi pribadi. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden dan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki cakupan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada universitas senior medan, dosen pembimbing, dosen penguji, keluarga serta pihak lain yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan selama penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Peraturan Bappebti Nomor 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat. (2023). Analisis Self-Efficacy dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Menggunakan SEM-PLS. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Lestari. (2023). Peran Manajemen Risiko sebagai Variabel Mediasi dalam Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*.

- Nakamoto, S. (2008). Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System.
- Pratama. (2024). Analisis Pengetahuan Fundamental dan Teknikal Terhadap Minat Investasi di Pasar Kripto. *Jurnal Pasar Modal*.
- Rahman. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*.
- Sari. (2025). Edukasi Kripto, Literasi Digital, dan Efikasi Diri dalam Membentuk Minat Investasi Era Digital. *Jurnal Inovasi Keuangan*.
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World*. Portfolio.
- Zulhelmi. (2025). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Halal, dan Manajemen Risiko Terhadap Minat Investasi Kripto di Wilayah Aceh. *Jurnal Ekonomi Syariah*.